



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI
KELAS /SEMESTER : X /GENAP
PROGRAM : SEMUA PROGRAM
PENYUSUN : MOHAMMAD SUPARJO, S.Ag

**SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG
JL. WOLTERMONGINSIDI NO. 99 KEC. GENUK
KOTA SEMARANG
2018**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X/ Genap
 Materi Pokok : Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat
 Alokasi Waktu : 2 x 3 Jam Pelajaran (JP)

A. Kompetensi Inti (KI):

1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

1.9	Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat member kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.
	1.9 Peserta didik mampu membiasakan diri melakukan hal-hal yang berkenaan dengan aturan-aturan dalam haji, zakat dan wakaf
2.9	Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.
	2.9 Peserta didik mampu membiasakan diri bersikap yang menunjukkan kepedulian sosial

3.9	Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.
	3.9.1 Peserta didik mampu menyebutkan dalil tentang haji 3.9.2 Peserta didik mampu menyebutkan dalil tentang zakat 3.9.3 Peserta didik mampu menyebutkan dalil tentang wakaf 3.9.4 Peserta didik mampu menjelaskan hikmah ibadah haji dalam kehidupan sehari-hari 3.9.5 Peserta didik mampu menjelaskan hikmah zakat 3.9.6 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam zakat 3.9.6 Peserta didik mampu menjelaskan hikmah berinfaq 3.9.7 peserta didik mampu membedakan zakat dengan infaq 3.9.8 Peserta didik mampu mengidentifikasi tanda-tanda haji mabrur
4.9	Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.
	4.9.1 Peserta didik mampu menyimulasikan manasik haji 4.9.2 Peserta didik mampu menyimulasikan tentang zakat 4.9.3 Peserta didik mampu menyimulasikan tentang tata cara infaq

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui model **pembelajaran Kajian Nilai Lintas Kelompok (Cross Over Groups Discussion of Value)** dengan metode **Make a Match, Silaturahmi Activities, Picture Commnent, Puisi Acrostic, dan Pantun Bermakna** peserta didik dapat menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

A. Haji

1. Pengertian Haji

Haji adalah berkunjung ke baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa rangkaian kegiatan ibadah, antara lain wukuf, tawaf dan amalan lainnya pada waktu, syarat dan rukun tertentu demi panggilan Allah SWT dan mengharap ridha Allah.

Menunaikan ibadah haji diwajibkan hanya sekali seumur hidup. Barang siapa bernazar haji, maka wajib melaksanakannya :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya :

"Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, barang siapa mengingkari (kewajiban) maka sesungguhnya Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam

(QS. Ali Imron : 97)

2. Ibadah Haji Mempunyai Tujuan
 - a. Menaati perintah Allah SWT dengan segala perintah-Nya.
 - b. Menunjukkan kebesaran Allah.
 - c. Memperbanyak ingat atau dzikir kepada Allah.

Seluruh umat manusia dari segala bangsa laki-laki, perempuan, rakyat jelata dan pejabat, cendekiawan, orang awam dan ulama atau orang biasa, berkumpul menjadi satu menunaikan ibadah haji. Mengumandangkan syiar / panji-panji Islam, menyaksikan tempat-tempat turunnya ayat.

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿٩٧﴾

Artinya :

"Sesungguhnya Sofa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sai antara keduanya. Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah maha mensyukuri kebaikan lagi maha mengetahui"

(QS. Al Baqarah : 158)

3. Syarat-syarat Haji
 - a. Beragama Islam
 - b. Baligh (dewasa), anak-anak tidak wajib
 - c. Berakal sehat
 - d. Merdeka (bebas, tidak dalam tahanan) e. Mampu
4. Rukun Haji

Rukun haji disebut juga fardhu haji. Di dalam ibadah haji, istilah rukun dibedakan dengan wajib. *Rukun haji* adalah perbuatan yang apabila tidak dikerjakan, maka batal ibadah hajinya dan harus diulang hajinya pada tahun berikutnya.

Wajib haji adalah suatu perbuatan yang perlu dikerjakan, dan apabila tidak dikerjakan, maka sahnya wajib diganti dengan dam (denda).

Adapun rukun haji adalah :

 - a. Ihram (berniat)
 - b. Wukuf (hadir) di Arofah
 - c. Thowaf (mengelilingi Ka'bah)
 - d. Sa'i (berlari-lari kecil antara bukit Shofa dan Marwa)
 - e. Tahalul (menggunting) rambut
 - f. Tertib
5. Wajib Haji
 - a. Ihram dari miqot
 - b. Bermalam di Muzdalifah
 - c. Bermalam di Mina
 - d. Melontar jumroh aqobah
 - e. Melontar jumroh ula, wustha dan aqobah
 - f. Menjauhkan diri dari hal-hal yang diharamkan selama ihram
 - g. Thowaf wada'
6. Ihram dari Miqot

Miqot adalah tempat dan waktu yang ditentukan untuk mengerjakan haji. Miqot

dibagi 2 yaitu miqot zamani dan miqot makani.

Miqot zamani mulai dari awal bulan Syawal sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah.

Miqot makani adalah tempat mulai ihram bagi yang akan mengerjakan haji / umrah. Untuk jamaah haji Indonesia, mulai ihramnya dari bandara King Abdul Aziz, Jeddah. Bagi yang langsung menuju Makkah dan Bir Ali bagi yang menuju ke Madinah lebih dahulu.

Pakaian ihram untuk laki-laki berbeda dengan pakaian ihram perempuan. Bagi laki-laki berupa pakaian tidak berjahit, dan tidak bertutup kepala, sedang perempuan berupa pakaian yang menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

Setelah memakai . pakaian ihram disunnahkan shalat dua rakaat dan selalu membaca *talbiah*. Lafadz talbiah :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ, لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ, إِنَّ الْحَمْدَ
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ, لَا شَرِيكَ لَكَ

Artinya :

"Aku penuhi panggilan Mu, ya Allah aku penuhi panggilan Mu, dan tak ada sekutu bagi Mu, dan aku taat pada Mu, sesungguhnya pujian, karunia dan kerajaan itu adalah milik Mu, tidak ada sekutu bagi Mu.

A. Pengertian Hukum Islam

1. Pengertian dan Hukumnya

Bagi *Muzaki* (yang berzakat), zakat berarti membersihkan hartanya dari hak-hak mustahik (penerima zakat). Selain itu, zakat juga membersihkan jiwa dari sifat-sifat tercela seperti kikir, tamak, serta sombong. Sedangkan bagi *mustahik*, zakat dapat membersihkan jiwa dari sifat-sifat tercela seperti iri hati dan dengki terhadap para muzaki. Allah SWT berfirman :

أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
هُمُ وَاللَّهُ سَبِيعٌ عَلَيْهِمْ

Artinya :

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka. (QS. At Taubah : 103)

Manfaat zakat yang lain adalah dapat menyebabkan harta para muzaki bertambah banyak (subur). Hal ini mungkin diakibatkan oleh doa para mustahik, khususnya kaum fakir miskin, sehingga harta mereka mendatangkan berkah. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

حَصَبْتُمْ أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ (رواه الخطيب عن ابن مسعود)

Artinya :

Bentengilah dan suburkanlah hartamu itu dengan zakat. (HR. Khatib dari Ibnu Mas'ud)

Menurut istilah syara', zakat ialah mengeluarkan sebagian harta benda sebagai sedekah wajib, sesuai perintah Allah SWT kepada orang-orang yang telah memenuhi syarat-syaratnya dan sesuai pula dengan ketentuan hukum Islam. Hukum berzakat adalah *Fardu Ain* bagi setiap muslim / muslimah yang telah mencukupi syarat-syaratnya.

- Orang-orang yang berhak menerima zakat yaitu mereka yang telah ditentukan oleh Allah dalam Al Qur'an. Mereka itu terdiri dari 8 golongan. Firman Allah SWT :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً
مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ①

Artinya :

Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk yang memerdekakan budak, orang-orang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan oleh Allah. Dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana. (QS. At Taubah : 60)

2. Macam-macam zakat dan ketentuannya

Zakat dapat dibagi menjadi 2 macam : zakat fitrah (zakat pribadi), zakat mal (zakat harta)

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah boleh dibayarkan sejak awal Ramadhan. Zakat fitrah yang dibayarkan sesudah shalat subuh sebelum shalat Idul Fitri hukumnya *sunah*, sedangkan yang dibayarkan sesudah shalat Idul Fitri sebelum terbenam matahari hukumnya *makruh*. Zakat fitrah yang dikeluarkan setelah terbenam matahari hukumnya *haram*.

Zakat fitrah yang harus dikeluarkan adalah makanan pokok, seperti beras, jagung dan gandum. Sedangkan besarnya zakat fitrah untuk setiap pribadi 3,1 liter atau 2,5 kg beras atau makanan pokok lainnya. Zakat fitrah juga boleh dibayar dengan uang asalkan senilai dengan harga beras.

Mengenai syarat-syarat wajib zakat fitrah adalah :

- Orang yang mengeluarkan zakat fitrah harus beragama Islam.
- Pada waktu terbenam matahari hari terakhir bulan Ramadhan orang tersebut sudah lahir atau masih hidup. Orang yang lahir sesudah terbenam matahari atau meninggal dunia sebelum terbenam matahari di akhir Ramadhan, tidak wajib membayar zakat fitrah.
- Orang tersebut mempunyai kelebihan harta untuk keperluan makan pada malam hari raya dan siang harinya. Kelebihan tersebut baik untuk diri dan keluarganya maupun hewan pemeliharaannya.

b. Zakat Mal

Adapun zakat mal (harta) yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah :

- 1) Emas, perak, dan mata uang.
- 2) Harta perniagaan.
- 3) Hewan ternak.
- 4) Buah-buahan dan biji-bijian yang dapat dijadikan makanan pokok.
- 5) Barang tambang dan harta rikaz (harta terpendam).

Mengenai syarat wajib zakat emas, perak, mata uang dan harta perniagaan adalah :

- 1) Pemiliknya orang Islam yang merdeka (bukan hamba sahaya).
- 2) Merupakan milik pribadi dan menjadi hak penuh pemiliknya.
- 3) Sampai nisabnya (jumlah minimum yang dikenakan zakat).
- 4) Harta tersebut telah dimiliki genap satu tahun.

Daftar Nisab Jenis Harta dan Besar Zakatnya

No.	Jenis Harta	Nisabnya	Besar Zakat	Keterangan
1	Emas	20 Dinar ($\pm$ 93,6 gram)	2,5 % nya	Zakatnya dikeluarkan setelah syarat-syarat lain terpenuhi
2	Perak	200 Dirham (672 gram)	2,5 % nya	
3	Uang kontan	Senilai harga emas	2,5 % nya	
4	Harta perniagaan	Senilai harga emas	2,5 % nya	

Zakat Peternakan

a. Kambing / domba

- 40 - 120 ekor, zakatnya 1 ekor berumur 2 tahun.
 121 - 200 ekor, zakatnya 2 ekor berumur 2 tahun lebih.
 201 - 399 ekor, zakatnya 3 ekor berumur 2 tahun lebih.
 400 - ... ekor, zakatnya 4 ekor berumur 2 tahun lebih.
 Setiap kambing bertambah 100 ekor, zakatnya bertambah 1 ekor.

b. Sapi / Kerbau

- 30 - 39 ekor, zakatnya 1 ekor berumur 1 tahun lebih.
 40 - 59 ekor, zakatnya 1 ekor berumur 2 tahun lebih.
 60 - 69 ekor, zakatnya 2 ekor berumur 1 tahun lebih.
 70 - 79 ekor, zakatnya 2 ekor berumur 1 tahun lebih.
 Setiap kali sapi / kerbau bertambah 30 ekor, zakatnya ditambah 1 ekor.

Nisabnya peternakan ayam dan yang sejenis, zakatnya disamakan dengan *perniagaan*, yaitu 2,5% dari hasil penjualan.

Zakat Pertanian

Hasil pertanian yang wajib dizakati adalah tanaman yang mengenyangkan dan menjadi makanan pokok penduduk daerah tertentu, seperti padi, jagung dan gandum. Mengeluarkan zakatnya ketika selesai dipanen apabila telah sampai senisab. Nisabnya adalah 5 wasak = 930 liter. Zakat yang harus dikeluarkan sebanyak 10%, kalau diairi dengan air hujan atau tidak diperlukan biaya. Jika diairi dengan air yang diperoleh dengan mengeluarkan biaya, zakatnya 5%.

Rasulullah SAW bersabda :

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْغُيُونُ أَوْ كَانَ
عَثْرِيًا الْعُسْرُ، وَفِيمَا سَقَى بِالتَّضْجِ نِصْفُ الْعُسْرِ. (رواه البخاري وأحمد)

Artinya :

Sesungguhnya Nabi SAW bersabda : Pada tanaman yang tersiram dari langit dan dari mata air atau yang digenangi air selokan dikenakan zakat sepersepuluh, tanaman yang disiram dengan tenaga manusia atau binatang, zakatnya seperduapuluh.

A. Pengertian dan Hukum Wakaf

Wakaf dalam bahasa arab berasal dari kata waqafa - yaqifu - waqfan artinya sama dengan kata bahasa - yahbisu - habsan, yaitu menahan. Menurut istilah, wakaf ialah menahan, mengekang atau menghentikan harta dan memberikan manfaatnya di jalan Allah untuk memindahkan hak milik pribadi menjadi milik suatu badan atau yayasan yang memberikan manfaat bagi suatu masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan kebaikan dan ridha Allah SWT.

Wakaf merupakan salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT (taqarub). Pahala wakaf akan mengalir terus kepada wakif, meskipun orang yang bersangkutan telah meninggal dunia.

Iniilah mula-mula wakaf yang masyhur dalam Islam, kata Imam Syafi'i : sesudah itu 80 orang sahabat di Madinah terus mengorbankan harta mereka dijadikan wakaf pula

- Kelebihan wakaf dari amal yang lain Sabda Nabi SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ
يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ (رواه الجماعة إلا البخاري وابن ماجه)

"Dari Abu Hurairah : "Sesungguhnya Nabi Besar SAW telah berkata : apabila mati seorang manusia habislah amalnya (tidak bertambah lagi kebaikan amalnya itu) kecuali tiga perkara : 1. wakaf, 2. mengembangkan ilmu pengetahuan (baik dengan jalan mengajar maupun dengan jalan karang mengarang dan sebagainya), 3. anak yang sholeh yang mendoakan untuk ibu bapaknya". (Riwayat Jamaah Ahli Hadits selain Bukhari dan Ibnu Majah).

B. Syarat dan Rukun Wakaf

Hukum dasar wakaf adalah *boleh* atau *jaiz*, tetapi karena nilainya yang penting maka dapat dikatakan juga sunnah.

Berdasarkan dalil-dalil tentang pentingnya wakaf bagi keperluan umat maka wakaf merupakan perbuatan yang terpuji dan sangat dianjurkan oleh Islam.

- Adapun syarat-syarat harta yang diwakafkan adalah sebagai berikut :
 1. Benda itu dalam keadaan siap tuntas untuk diwakafkan
 2. Benda itu memiliki daya tahan lama
 3. Benda itu mempunyai nilai

Dengan terlaksananya wakaf, maka kekuasaan wakif atas benda atau harta itu terputus dan beralih menjadi hak Allah SWT yang pengurusannya dilaksanakan

oleh nadhir dan tidak dibenarkan menjadi milik wakif lagi.

- Rukun Wakaf

Untuk sahnya wakaf, maka diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- a. *Wakif*. pihak yang menyerahkan wakaf, yaitu orang atau badan hukum yang mewakafkan benda miliknya.
- b. *Mauquf alaih*. pihak yang menerima wakaf atau *nadhir*, yaitu kelompok orang atau badan hukum yang diserahi tugas pemeliharaan dan pengurusan. benda wakaf.
- c. *Mauquf*. harta yang diwakafkan yaitu segala benda baik benda bergerak maupun tidak bergerak yang memiliki daya tahan lama dan bernilai menurut ajaran Islam, seperti sebidang tanah, bangunan, mobil dan lain-lain.
- d. *Sighat*. ikrar serah terima wakaf, yaitu pernyataan kehendak dari wakif untuk mewakafkan benda miliknya.

C. Perwakafan di Indonesia

1. Dasar Wakaf di Indonesia

- a) Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1977, tentang perusahaan tanah milik.
- b) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 tahun 1977, tentang tata cara pendaftaran tanah mengenai perwakafan tanah milik.
- c) Peraturan Menteri Agama No. 1 tahun 1978, tentang peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah No. 28 tahun 1977, tentang perwakafan tanah milik.
- d) Peraturan direktur jenderal bimbingan masyarakat Islam No. Kep/P/75/1978 tentang formulir dan pedoman pelaksanaan peraturan-peraturan tentang perwakafan tanah milik.

2. Tata Cara Wakaf

Menurut peraturan-peraturan di atas, tata cara wakaf di Indonesia adalah sebagai berikut :

- a) Calon wakif yang akan mewakafkan tanahnya, menghadap kepada nadhir dihadapan pejabat pembuat akta ikrar wakaf (PPAIW) yang mewilayahi tanah wakaf itu. PPAIW adalah Kepala Kantor Urusan Agama setempat.
- b) Ikrar wakaf disaksikan oleh sedikit-dikitnya dua orang saksi dewasa yang sehat akal, dan dilakukan secara tertulis.
- c) Ikrar wakaf dapat juga ditulis dengan persetujuan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten / Kotamadya yang mewilayahi tanah wakaf itu dibicarakan dihadapan PPAIW.
- d) Tanah wakaf itu dalam keadaan tuntas, bebas dari ikatan atau sengketa jika ikrar wakaf itu telah memenuhi syarat dan lengkap, maka PPAIW menertibkan akta ikrar wakaf tanah.

3. Kelengkapan Administrasi Wakaf

Calon wakif sebelum berikrar wakaf, supaya menyerahkan kelengkapan-kelengkapan surat yang terdiri dari :

- a) Sertifikat tanah atau surat pengganti yang sah.
- b) Surat keterangan Kepala Desa yang dikuatkan oleh Camat setempat tentang pemilihan tanah dan ketuntasannya.
- c) Adanya izin Bupati atau Walikota yang dalam hal ini Kepala Subdit Pertanahan.

4. Hak dan Kewajiban Nadhir

Nadhir yang dimaksud oleh perundang-undangan Indonesia adalah suatu badan hukum khusus mengurus harta wakaf.

- Hak Nadhir
 - a) Berhak menerima penghasilan dari hasil tanah wakaf yang ditentukan oleh Kepala Departemen Agama Kabupaten / Kotamadya dan menggunakannya untuk kepentingan umum / keagamaan.
 - b) Menggunakan fasilitas dengan persetujuan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten / Kotamadya.
- Kewajiban Nadhir
Nadhir disamping mempunyai hak juga berkewajiban mengamankan harta wakaf, surat-surat wakaf dan hasil-hasil wakaf.

D. Hikmah Wakaf

1. Untuk menghimpun dana bagi pengembangan dan kelangsungan agama Islam di suatu daerah.
2. Memberi kesempatan kepada umat Islam untuk beramal jariyah yang relatif lama dimanfaatkan oleh Islam.
3. Untuk menghilangkan kebodohan, kemiskinan dan kesenjangan sosial.
4. Untuk memajukan dan mensejahterakan umat.

Menyimulasikan manasik haji

E. Metode Pembelajaran :

1. *Make a Match*
2. *Silaturahmi Activities*
3. *Picture Commnent*
4. *Puisi Acrostic*
5. *Pantun Bermakna*
6. *Diskusi*
7. *Resitasi*

F. Media Pembelajaran :

1. Laptop dan LCD Projector
2. MPI (Multimedia Pembelajaran Interaktif)
3. Video
4. Plano
5. Spidol
6. Lem
7. Gambar
8. Gunting
9. Bagan
10. Lembar hasil silaturahmi

G. Sumber Belajar :

1. Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks peserta didik PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X
3. Kitab Tafsir (al-Maraghi, Jalalain, dll).
4. Kitab Hadits

5. Internet (www.youtube.com/...)

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan Pertama:

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	Pendahuluan		
1 2 3 4 5 6 7 8	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. Meminta peserta didik memimpin doa Membaca ayat quran Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai: Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan motivasi dan <i>appersepsi</i> video tentang Perjalanan Haji Mengajukan pertanyaan bagaimana hubungan antara tayangan video dengan materi haji	Pembinaan Karakter Pembinaan Karakter Pembinaan Karakter Literasi HOTS Literasi	10 Menit
	Kegiatan Inti: Model Pembelajaran “Kajian Nilai Lintas Kelompok” (<i>Cross Over Groups Investigation of Value</i>) dengan metode MAKE A MATCH DAN SILATURAHMI ACTIVITIES dan Resitasi		
1 2 3 4 5 6	Peserta didik duduk menjadi 5 kelompok Peserta didik mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan cara haji Peserta didik mengeksplorasi fitur-fitur dalam cara haji Peserta didik mengidentifikasi masalah dengan bimbingan guru dan masalah tersebut ditulis di kertas plano (<i>opinion making</i>) Peserta didik diberi kesempatan untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis / pernyataan/pertanyaan (<i>decision making</i>) Setiap kelompok memilih satu hipotesa/ pernyataan/pertanyaan terbaik (<i>action</i>) Guru memberikan kesempatan kepada	Kolaborasi Berfikir kritis Kreatif HOTS	30 Menit

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
7	peserta didik untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan masalah yang akan didiskusikan di kelompok masing-masing		
8	Setiap kelompok membuat kartu berpasangan haji dan maknanya dalam potongan kertas Guru mendemonstrasikan cara menggunakan kartu berpasangan Secara berkelompok, peserta didik melakukan kegiatan make a match dengan bantuan Metode Resitasi yang sudah direncanakan. Guru meminta perwakilan kelompok untuk tampil kedepan guna beradu cepat dalam memasang kartu haji dengan maknanya	Berpikir Kritis Kolaborasi Literasi Kolaborasi	
9	Peserta didik membuat bagan/rangkuman poin-poin penting dalam kertas plano dan menempelkan di tempat yang telah disediakan Perwakilan kelompok bersilaturahmi ke kelompok-kelompok lain untuk menggali, bertukar informasi, menemukan contoh perilaku yang mencerminkan pemahaman haji.	Komunikasi HOTS	
10	Informasi atau materi yang didapatkan dari kelompok lain disampaikan kepada anggota kelompoknya masing-masing Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi (depending value)		

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	Kegiatan Penutup		
1	Peserta didik menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan refleksi	Pembinaan Karakter	5 Menit
2	Peserta didik menerima umpan balik yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran		
3	Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya		
4	Peserta didik menerima informasi tentang tugas kelompok membuat puisi akrostik, pantun bermakna		
5	Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama		
6	Penutup		

Pertemuan Kedua:

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	Pendahuluan		
1	Memberi Salam	Pembinaan	5 Menit
2	Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas.	Karakter	
3	Meminta peserta didik memimpin doa	Pembinaan	
4	Membaca ayat quran	Karakter	
5	Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:	Pembinaan	
6	Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> :	Karakter Literasi	
	Kegiatan Inti: Model Pembelajaran “Kajian Nilai Lintas Kelompok” (Cross Over Groups		

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
	Investigation of Value) dengan metode PUISI AKROSTIK dan PANTUN BERMAKNA		
1	Peserta didik duduk menjadi 5 kelompok	Kolaborasi	35 Menit
2	Guru menayangkan gambar yang berkaitan dengan zakat dan wakaf (<i>opinion making</i>)		
3	Setiap kelompok melakukan diskusi untuk menemukan kaitan gambar dengan zakat dan wakaf (<i>decision making</i>)	Kolaborasi Komunikasi	
4	Setiap kelompok menentukan dan mempresentasikan kaitan gambar dengan zakat dan wakaf (<i>action</i>)	Kreatif Komunikasi HOTS	
5	Setiap kelompok menampilkan puisi akrostik dan pantun bermakna yang menjadi tugasnya secara bergiliran		
6	Peserta didik menempelkan karya Puisi akrostik dan pantun bermakna ditempat yang telah disediakan		
7	Perwakilan kelompok memberikan apresiasi dengan cara membubuhkan tanda bintang diatas karya tersebut. (empat bintang : sangat baik, tiga bintang: baik, dua bintang: cukup baik, satu bintang: kurang).	Kritik	
8	Karya yang paling banyak mendapatkan tanda bintang dikukuhkan sebagai karya terbaik.	Pembinaan Karakter	
9	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi (<i>depending value</i>)		
10	Guru memberikan penguatan dengan menanamkan nilai-nilai karakter seperti adil, tanggung jawab, kerjasama, nasionalisme	Pembinaan Karakter	
	Kegiatan Penutup		
1	Refleksi		5 Menit
2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	Pembinaan	

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
3	Doa dan penutup	Karakter	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran :

1. Sikap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Instrumen penilaian :

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : X /Genap
 Teknik Penilaian : Penilaian diri .
 Penilai : Diri sendiri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	
1	Meyakini bahwa ibadah haji merupakan perintah Allah SWT				
2	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang mematuhi perintahNYa				
3	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang mau berhaji				
4	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang mau berzakat				
5	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang mau wakaf				
6.	Meyakini bahwa Allah SWT. mencintai manusia yang memiliki sifat sosial terhadap sesama				
Jumlah Skor					
Keterangan		Nilai			Nilai Akhir
Sangat = Skor 3 Setuju = Skor 2 Setuju = Skor 1 Ragu-Ragu		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skormaksimal			

Catatan:

.....

.....

.....

Sikap (observasi)

Format Penilaian menggunakan panduan observasi

Satuan pendidikan : SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG

Tahun pelajaran :

Kelas/Semester : X / Semester 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

Tes Tertulis

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No soal	Ket
Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.	Disajikan ilustrasi kisah nyata kehidupan seseorang, peserta didik dapat menganalisis cara yang akan dilakukan untuk bertawakkal sebagai pengamalan haji, zakat dan wakaf.	1	
	Disajikan ilustrasi kisah nyata kehidupan seseorang, peserta didik dapat menemukan cara yang akan dilakukan apabila kasus tersebut menimpa dirinya.	2	

INSTRUMEN PENGETAHUAN

Pengetahuan

Contoh soal:

Pilihlah Jawaban yang paling benar dari soal di bawah ini !

- Manakah yang termasuk hikmah pelaksanaan zakat bagi umat Islam ?
 - Memperlihatkan golongan yang kaya dan yang miskin
 - Memberi pekerjaan bagi amil supaya ada kegiatan
 - Membantu yang miskin supaya tidak perlu bekerja
 - Terciptanya kemaslahatan umat manusia
 - Membuat rasa bangga bagi yang menunaikan zakat

2. Pilihlah yang termasuk hikmah menunaikan zakat bagi tiap individu
 - a. Membuat merasa bangga pada dirinya bisa berzakat
 - b. Lebih merasa tenang karena tidak dicari-cari amil
 - c. Menumbuhkan sikap kepedulian sosial
 - d. Merasa senang bisa memberi contoh kepada orang lain
 - e. Membuktikan diri bahwa ia muslim sejati

Kunci jawab: 1.d. Terciptanya kemaslahatan umat manusia
2.c. Menumbuhkan sikap kepedulian sosial

Penskoran:

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah option rubric}} \times 100 = \text{nilai}$$

Keterampilan

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Skor maks	Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P
1											
2											
3											
dst											

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (d disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak tuntas bila di lihat dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pendalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi diberi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian persentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 30.

- c. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 20.

Guru Mata Pelajaran,

MOHAMMAD SUPARJO, S.Ag
NIP. - - -

A. Kerangka isi DAN STRUKTUR INSTRUMEN PENELITIAN PELAKSANAAN METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK CUT NYA'K DIEN GENUKSARI GENUK SEMARANG DENGAN TEKNIK OBSERVASI

No	Aspek-Aspek Yang Diteliti	Deskriptor
1.	Aspek Perencanaan: Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan metode <i>resitasi</i> Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran PAI dengan menggunakan metode <i>resitasi</i>. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan metode <i>resitasi</i>	Terlampir Pada Halaman Berikutnya
2.	Aspek Pelaksanaan: (1) Murid diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru. (2) Guru memberikan dorongan sehingga peserta didik mau mengerjakan. (3) Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain. (4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.	
3.	Aspek Penilaian (evaluasi) Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya. (2) ada Tanya jawab atau diskusi kelas. (3) penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun dengan nontes atau cara lainnya. Rancangan penilaian yang ditetapkan harus menjadi tolak ukur kelancaran dan keberhasilan	

	pelaksanaan resitasi (pemberian tugas).	
--	---	--

B. Deskriptor dari indikator pelaksanaan kegiatan metode resitasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Penilaian terhadap suatu indikator pelaksanaan kegiatan metode resitasi dilakukan dengan cara melihat descriptor yang nampak dalam pelaksanaan kegiatan metode resitasi dari tiap-tiap indikator, Yang dimana tiap-tiap indikator ditandai dengan yang namanya deskriptor. Pelaksanaan kegiatan metode resitasi dapat dikatakan baik jika dalam apa yang dituntut oleh suatu indikator apabila sudah memenuhi semua descriptor yang disyaratkan.

Atas dasar dua macam skala deskriptor yang telah diutarakan terlebih dahulu, dalam menilai suatu indikator pelaksanaan kegiatan metode resitasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di buat pedoman sebagai berikut :

1. Aspek Perencanaan

Penjelasan:

Aspek ini menjelaskan perencanaan guru sebelum melaksanakan proses belajar yang sudah tersusun dalam silabus, prota, promes, RPP, yang sudah disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, persiapan guru dalam menyiapkan bahan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

Deskriptor

- a. Jika perencanaan tidak terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom tidak.
- b. Jika perencanaan terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom Ya.

Keterangan :

Dalam penyusunan perencanaan harus melihat tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar, memperhatikan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti dalam pembuatan silabus, prota promes, RPP, dan persiapan guru dalam mempersiapkan metode, media dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI).

2. Aspek Pelaksanaan

Penjelasan :

Dalam aspek ini menjelaskan bagaimana guru dalam menjalankan proses belajar mengajar didalam kelas yang mencakup pra kegiatan, proses pelaksanaan, pengulangan materi, kesinambungan materi dan kesesuaian antara pelaksana kegiatan dengan kegiatan yang sudah direncanakan, hingga menutup prose belajar.

Deskriptor.

- a. Jika pelaksanaan tidak terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom tidak.
- b. Jika pelaksanaan terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom Ya.

Keterangan :

Pelaksanaan ini dapat dikatakan baik bilamana kesesuaian antara pelaksana kegiatan dengan kegiatan yang sudah direncanakan (RPP) terlaksana dalam proses belajar mengajar, kesinambungan materi terjadi dan susana kelas dapat kondusif.

3. Aspek evaluasi/ penilaian

Penjelasan :

Dalam aspkek ini menjelaskan bagaimana guru dalam mengevaluasi proses belajar mengajar, terhadap penguasaan materi pendidikan agama islam (PAI) peserta didik yang ditrima dalam proses belajar terhadap proses belajar-mengajar yang dilakukan guru dalam memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.

Deskriptor.

- a. Jika evaluasi/ penilaian tidak terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom tidak.
- b. Jika evaluasi/ penilaian terlaksana maka beri tanda cek (√) pada kolom Ya.

Keterangan :

Di dalam fungsinya sebagai evaluasi/ penilaian hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (feedback) terhadap proses belajar-mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.

LEMBAR OBSERVASI

Aspek- Aspek yang Diteliti Saat Pelaksanaan Metode Resitasi (*penugasan*)

Hari/ Tanggal : Jum'at 15 Februari 2019

Tempat : SMK Cut Nya' Dien Genuk

Kegiatan : Observasi Pelaksanaan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI

NO	ASPEK-ASPEK YANG DITELITI	PILIHAN		KETERANGAN
		Ya	Tidak	
1.	Aspek Perencanaan: Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan agama islam (PAI) dengan metode <i>resitasi</i>. Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan metode <i>resitasi</i>. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan metode <i>resitasi</i>.	✓		Baik
2.	Aspek Pelaksanaan: Peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) menggunakan metode Resitasi dengan penuh minat dan motivasi yang tinggi. Murid diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru. Guru memberikan dorongan sehingga peserta didik mau mengerjakan. Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.	✓		Baik
3.	Aspek Penilaian (evaluasi) pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi berjalan dengan lancar Peserta didik mencatat apa yang sudah guru			

	dikerjakan. Peserta didik mampu menguasai materi yang telah disampaikan melalui metode <i>Resitasi</i>. Peserta didik mampu memperoleh nilai yang memuaskan dengan menggunakan metode <i>Resitasi</i>.	✓		Baik
--	---	---	--	------

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Guru : Mohammad Suparjo, S.Ag

Hari/tanggal : Rabu 20 Februari 2019

Tempat : SMK Cut Nya'k Dien Genuksari Genuk Semarang

A. Mengenai Perencanaan Metode *Resitasi*:

1. Apa yang bapak siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan metode *Resitasi*?

Jawab: Sebelum kita mengajar terlebih dahulu mempersiapkan segala keperluan

pengajaran dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan mengetahui kaidah pembelajaran setelah itu kita menentukan Metode.

2. Apakah bapak menjelaskan tentang langkah-langkah metode *Resitasi* terlebih dahulu sebelum pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)?

Jawab: Iya, saya menjelaskan langkah-langkah terlebih dahulu dan ada tiga fase, pertama fase pemberian tugas; (1) merumuskan masalah.(2) mengemukakan tujuan pelaksanaan tugas (3) menentukan jenis tugas (4) memberikan penjelasan (5) memberikan petunjuk/sumber. Fase pelaksanaan: (1) mengadakan bimbingan (2) memberikan motivasi (3) memberikan pelayanan (4) dikerjakan peserta didik (5) mencatat hasil kerja. Fase pertanggung jawaban tugas:(1) pelaporan secara lisan/tulis (2) melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas (3) melaksanakan penilaian proses (4) mendiskusikan kesulitan yang tak dapat diselesaikan.

3. Menurut bapak metode *Resitasi* efektif untuk pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)?

Jawab: Iya, efektif karena peserta didik dapat menambah pemahaman materi, bersosialisasi dengan orang lain, bekerja sama antara teman dan mampu bertanggung jawab.

4. Menurut bapak, apa kekurangan dan kelebihan tentang metode *Resitasi*?

Jawab: setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, Begitu pula metode resitasi.

Kelebihan: (1) dapat diterapkan diberbagai materi (2) melatih daya ingat (3) jika tugas individu belajar mandiri peserta didik dan jika tugas kelompok kreativitas peserta didik (4) meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Kekurangan: (1) seringkali anak didik melakukan penipuan (2) terkadang tugas itu dikerjakan orang lain (3) sukar memberikan tugas yang perbedan individual (4) tugas yang sulit dapat mempengaruhi mental siswa.

B. Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran:

1. Bagaimana cara bapak dalam menggali proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan metode *Resitasi*?

Jawab: sesuatu yang belum ada dibuku panduan saya tambahi materinya yang penting-penting sehingga peserta didik memahami materinya mendalam.

2. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan metode *Resitasi*?

Jawab: melihat keaktifan peserta didik dilihat dari berbagai segi: 1. Selalu bertanya

dalam materi dan tugas yang belum jelas (2) selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru (3) berani maju mempresentasikan tugas dan berdiskusi baik dengan teman (4) mengumpulkan tugas.

3. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI), Sumber pelajaran apa yang bapak sering gunakan?

Jawab: Biasanya saya menggunakan buku Modul pengayaan, Modul pendidikan agama islam dan budi pekerti. Kalau dari buku-buku tersebut kurang komplit saya menambahkan referensi dari buku lain.

4. Bagaimana perhatian siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) setelah diterapkannya metode *Resitasi* itu sendiri?

Jawab: perhatian siswa semakin baik, karena kalau menggunakan metode ceramah hanya mendengar dan bertanya. Tapi menggunakan metode resita siswa akan semangat belajar Karena ada tugas yang didapat dan harus di pertanggungjawabkan.

C. Evaluasi/Penilaian Kelas

1. Metode penilaian kelas apa yang bapak gunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)?

Jawab: penilaian saya dilihat dari proses belajar saat berdiskusi dengan teman dan hasil tugas catatan. Semakin mengerjakan dengan lengkap dan baik maka nilainya akan bagus. Nilainya ada tiga great A,B,C sesuai peserta didik dalam mengerjakannya.

2. Aspek-aspek apa saja yang diperlukan dalam penilaian pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)?

Jawab : aspek dalam penilain pembelajaran pendidikan agama islam yaitu: (1) aspek pengetahuan (2) aspek sikap (3) aspek praktek. Dalam menggunakan metode resitasi aspek

tiga_tiganya ini harus berjalan supaya mendapatkan hasil yang baik.

Wawancara Terhadap Peserta Didik

Nama : Anif Magfiroh

Kelas : X Akuntansi 2

Tempat : SMK Cut Nyak Dien Genuksari Genuk Semarang

1. Apakah anda mengetahui tentang metode *Resitasi*?

Jawab: iya saya tahu metode resitasi, metode resitasi adalah dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dan setelah selesai tugasnya dipresentasikan didepan kelas.

2. Apakah anda senang dengan diterapkannya metode *Resitasi* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)?

Jawab: Iya, saya sangat senang karena dengan menggunakan metode resitasi dalam PAI dapat menambah pemahamanku terhadap materi apa yang telah diajarkan oleh bapak guru. Dan saya bisa bersosialisasi dengan orang disekitarku.

3. Apakah anda aktif (sering bertanya kepada guru), mengenai materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)?

Jawab: iya, saya aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam setiap materi yang belum jelas saya tanyakan baik didalam kelas maupun ketika diberikan tugas terus saya mendapatkan kesulitan dilapangan saya tanyakan lewat Handphone (Hp) dan seketika bapak suparjo memberikan pelayanan dan jawaban yang baik.

4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan metode *Resitasi*?

Jawab: kesulitan saya ketika mendapatkan tugas yang berat dinalar kemampuan saya dan kettika mencari perbedaan dalam tugas individual.

5. Apakah anda merasa terbantu dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan metode *Resitasi*?

Jawab: dengan menggunakan metode resitasi saya sangat terbantu karena mencari materi yang lebih mendalam dan mendapatkan informasi dari berbagai teman.

6. Bagaiman kesan anda setelah diterapkannya metode *Resitasi* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)?

Jawab: kesan saya sangat senang diterapkannya metode resitasi karena kita bisa mencari informasi dari luar ketika mendapatkan tugas wawancara sama orang lain dan saling berbagi pengalaman dari tema

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/ Tanggal : .Rabu 20 Februari 2019

Tempat : SMK Cut Nya' Dien Genuk

No	Aspek/ Gejala Yang Di Amati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Profil Sekolah	✓	
2.	Data Sekolah • Sarana Prasarana • Daftar guru, karyawan, murid.	✓	
3.	Dokumen Kurikulum • Prota/ promes • Silabus • RPP • Modul	✓	
4.	Implementasi metode Resitasi • Perencanaan • Pelaksanaan • Evaluasi	✓	





